

DAMPAK PENERAPAN *H.R.4380*, DALAM *THE U.S. MANUFACTURING ENHANCEMENT ACT OF 2010* BAGI INDONESIA

Oleh :

Aziza Rahmaniar Salam

Naskah diterima : 7 November 2011

Disetujui diterbitkan : 12 Desember 2011

Abstract

This study aims at reviewing the Indonesia trade performance on several products included in the list of the new Act, the U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010. Using secondary data collected from The Central Board of Statistics and the World bank, it was found that Indonesia has benefits from the tariff reduction facility under the US Manufacturing Enhancement Act of 2011. The benefit is in increasing non-oil product exports to US. Also, it is shown that there is an increasing Indonesia's shares in US market especially for products with tariff heading 2934.99, 3808.93, 3907.99, 3917.40, 4016,99 and 4202.92

Keywords: Indonesia Trade Performance, Tarif Reduction

JEL Classification: F13

PENDAHULUAN

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Presiden Amerika Serikat Barack Obama telah menandatangani undang-undang perdagangan yang mengatur perubahan jenis barang impor dan besarnya tarif bea masuk impor yang disebut *H.R.4380*, dalam *the U.S. Manufacturing Enhancement Act of 2010*. Undang-undang tersebut terbit atas sponsor Chairman Sender Levin (D-Michigan) pada tanggal 16 Desember 2009. Undang-undang ini awalnya disebut *Miscellaneous Trade and Technical Corrections Act of 2009* atau disebut juga *Milcellaneous Tariff Bill* (MTB),

yang memperoleh dukungan lebih dari 130 industri, pelaku bisnis dan asosiasi di Amerika Serikat, antara lain *National Association of Manufacturers, American Apparel and Footwear Association, Outdoor Industry Association, U.S. Chamber of Commerce dan Society of Chemical Manufacturers and Affiliates*. Undang-Undang ini sebelum diterbitkan, telah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari *U.S. House of Representative* pada tanggal 21 Juli 2010 dan *U.S. Senate* pada tanggal 27 Juli 2010 (Arif Fadillah, 2010).

Tujuan dari diterbitkannya undang-undang *H.R.4380, the U.S.*

1 Peneliti pada Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta. E-mail : aziza@kemendag.go.id

melindungi lapangan kerja dan sekaligus menurunkan biaya operasional pabrik-pabrik dan industri di Amerika Serikat, dengan mengurangi, menunda, menghilangkan dan menaikkan bea masuk impor sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Produk-produk yang masuk dalam undang-undang ini adalah produk-produk yang tidak diproduksi di Amerika Serikat, atau produk-produk yang tidak bersaing dengan produk dalam negeri yang dibutuhkan oleh industri Amerika Serikat dalam memproduksi produknya, sehingga produk industri Amerika Serikat akan lebih bersaing dalam harga. Disisi lain, untuk melindungi produk-produk industri dalam negeri Amerika Serikat, dinaikkan juga bea masuk impor sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (<http://www.govtrack.us/congress/billtext.xpd?bill=h111-4380>, 2010)

Penerbitan undang-undang ini dimaksudkan untuk mengganti undang-undang *Consolidated omnibus budget Reconciliation Act of 1985* (COBRA) yang ditujukan untuk memperpanjang berlakunya biaya proses di kepabeanan dan untuk pengeluaran produk impor tertentu sampai dengan tanggal 14 Juni 2018 dan 28 Juni 2018. Disamping merubah undang-undang *Consolidated Omnibus budget Reconciliation Act of 1985* (COBRA), penerbitan undang-undang *H.R.4380*, dalam *the U.S. Manufacturing Enhancement Act of 2010*, juga merubah *the Corporate Estimate Tax Shift Act of 2009* untuk meningkatkan perkiraan pembayaran pajak asset perusahaan paling tidak \$ 1 milyar USD dalam kuartal ke tiga 2014 sebesar 0,75 % (Arif Fadillah, 2010).

Undang-undang *H.R.4380, the U.S. Manufacturing Enhancement Act of 2010* ini berlaku 15 hari setelah ditanda tangannya menjadi *U.S. Public Law No. 111-227* dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Dengan berlakunya undang-undang ini, para importir dapat meminta kembali bea masuk yang telah dibayarkan untuk produk-produk yang bebas bea masuk atau pengurangan bea masuk untuk impor yang dilakukan antara 1 Januari 2010 sampai dengan 15 hari diberlakukannya undang-undang *H.R.4380, the U.S. Manufacturing Enhancement Act of 2010* (section 3001(b)).

Dengan berlakunya *the U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010*, dipastikan berdampak bagi peningkatan nilai beberapa produk impor dari Indonesia. Hal ini karena akan digunakan sebagai bahan baku industri dalam negeri Amerika Serikat, sehingga tercipta lapangan kerja bagi masyarakat Amerika Serikat. Sedangkan produk impor asal Indonesia yang berupa barang konsumsi dan tidak memberikan dampak bagi pengembangan industri dan perluasan lapangan kerja dalam negeri Amerika Serikat, seperti alas kaki akan menghadapi persaingan di pasar dalam negeri Amerika Serikat.

Oleh karena itu, suatu kajian untuk menelusuri bagaimana kinerja perdagangan beberapa produk ekspor Indonesia ke Amerika Serikat yang masuk dalam daftar *the U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010* perlu dilakukan seperti yang diungkapkan dalam artikel ini. Adapun data-data yang digunakan dalam kajian ini adalah data primer yaitu nilai ekspor Indonesia ke

Amerika Serikat yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode tahun 2005 hingga Januari – Juli 2010. Disamping itu juga digunakan data nilai impor Amerika Serikat yang bersumber dari *World Integrated Trade System* (WITS).

Produk Dalam U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010

Produk-produk yang bea masuknya dikurangi maupun yang dinaikkan dalam *U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010* sebanyak 95 pos tarif yang tercakup dalam *chapter* 99 buku tarif bea masuk Amerika Serikat. Dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBMI), produk dikelompokkan dalam *chapter* 01 sampai dengan *chapter* 98, sehingga Indonesia tidak mengenal *chapter* 99. Adapun dari 95 pos tarif tersebut, 82 pos tarif diantaranya mengalami penurunan tarif bea masuk dan sisanya sebanyak 13 pos tarif mengalami kenaikan tarif bea masuknya.

Chapter 99 dalam *the U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010* maupun *chapter* 98 dalam BTBMI dimaksudkan untuk penggunaan khusus oleh *contracting party* (negara pihak konvensi HS) dimana ketentuan akan *chapter* tersebut sesuai dengan ketentuan nasional masing-masing negara. Konvensi HS tidak mengatur mengenai ketentuan penggunaan *chapter* 98 dan *chapter* 99 sehingga tidak terdapat ketentuan khusus yang mengatur implementasinya. Oleh karena itu, negara pihak konvensi HS tidak diwajibkan untuk menotifikasi ke World Custom Organization (WCO) mengenai

pembentukan / penggunaan kedua *chapter* tersebut untuk kepentingan nasionalnya (Craig Clark, 2010).

Beberapa jenis barang impor yang bea masuknya dikurangi antara lain : *reusable grocery bags, automobile parts, digital camera lenses, fibers, yarns, chemicals, microwaves, plastic fittings, herbicides* dan beberapa produk penolong lainnya yang dibutuhkan dan dipergunakan oleh pabrik di Amerika Serikat.

Adapun produk impor yang dilindungi dengan menaikkan bea masuk impornya adalah produk alas kaki seperti sepatu untuk anak, wanita dan pria yang terbuat dari bahan tekstil dan kulit, tas perlengkapan golf, rem untuk sepeda, 12 volt *lead-acid storage batteries, aspirin* dan produk lainnya.

Berdasarkan uraian barang, HS dalam *chapter* 99 mengikuti *sub heading chapter* 28, 29, 32, 38, 39, 40, 42, 51, 54, 55, 84 dan 85, dimana terdapat beberapa pos tarif yang mengacu pada pos tarif yang sama pada beberapa *chapter* diatas, sehingga jumlah pos tarif yang mengalami perubahan tarif bea masuknya baik yang mengalami penurunan/penundaan maupun kenaikan tarif bea masuknya menjadi 54 pos tarif, dengan rincian 50 pos tarif mengalami penurunan tarif bea masuk dan 4 pos tarif mengalami kenaikan tarif bea masuk.

Dampak U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010

Terbitnya *the U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010* dapat berdampak positif bagi beberapa produk ekspor Indonesia yang selama

ini diekspor ke Amerika Serikat, tetapi dapat juga berdampak negatif. Analisis dampak diterbitkannya UU tersebut dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu pertama, dampaknya terhadap kinerja ekspor produk Indonesia ke Amerika Serikat. Kedua, analisis dilakukan terhadap posisi *binding* tarif Amerika Serikat di WTO.

Neraca perdagangan Indonesia dan Amerika Serikat pada tahun 2009 menunjukkan angka yang positif walaupun menurun dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu US\$ 3.766,1 juta di tahun 2009 dari sebelumnya US\$ 5.156,8 juta. Ekspor Indonesia didominasi oleh ekspor non migas.

Berdasarkan kinerja ekspor Indonesia ke Amerika Serikat, dari 50 pos tarif yang mengalami penurunan tarif bea masuk, hanya 29 pos tarif yang Indonesia mengekspor ke Amerika Serikat. Begitu pula dari 4 pos tarif yang mengalami kenaikan tarif bea masuk, hanya 3 pos tarif yang Indonesia mengekspor ke Amerika Serikat. Dari 29 pos tarif yang tarif bea masuknya diturunkan, hanya 1 pos tarif yang mempunyai tren ekspor positif selama periode 2005-2009 yaitu pos tarif 3824.90 (*products, preparation and residual products of the chemical or allied industries, incl, those consisting of mixtures of natural products*) yaitu sebesar 547.06%.

Pangsa ekspor Indonesia di pasar Amerika Serikat untuk pos tarif 3824.90 pada tahun 2008 sebesar 10,35 % (berada di posisi ke 4) dengan pesaing utama Argentina, Kanada dan Jerman serta China di posisi ke 5. Namun, pada tahun 2009 share Indonesia di Amerika

Serikat untuk produk yang sama turun menjadi 1,06% (posisi ke 16). Pesaing lain yang muncul disamping Argentina, Kanada, Jerman dan china adalah Jepang, Inggris, Perancis, Malaysia, Swiss, Meksiko, Korea, Italia dan Belgia.

Disamping pos tarif 3824.90 (*products, preparation and residual products of the chemical or allied industries, incl, those consisting of mixtures of natural products*), terdapat 6 pos tarif lainnya yang walaupun trend ekspor selama periode 2005-2009 negatif. Namun pada periode Januari-Juli 2010 nilai dan volume ekpornya naik dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2009 yaitu pos tarif 2934.99 (*Nucleic acids&their salts, whether/not chemically defined,n.e.s.; other heterocyclic compounds,n.e.s*), pos tarif 3808.93 (*herbicides, anti-sprouting products and plant-growth regulators, put up in forms/packings for retail sale/ as preparations/articles*), pos tarif 3907.99 (*polyesters nesoi, saturated in primary form*), pos tarif 3917.40 (*fitting for tubes, pipes and hoses of plastics*), pos tarif 4016.99 (*articles of vulcanized rubber other than hard rubber, nesoi*) dan pos tariff 4202.92 (*container bags, boxes, caese and satchels nesoi, with outer surface of plastics sheeting or of textile materials*).

Pangsa Indonesia ke Amerika Serikat untuk pos tarif 2934.99 (*Nucleic acids&their salts, whether/not chemically defined,n.e.s.; other heterocyclic compounds,n.e.s*) pada tahun 2008 sebesar 0,06% (posisi ke 22) meningkat menjadi 0,14% pada tahun 2009 (posisi 18) dengan pesaing utama Irlandia,

Belgia, Inggris, Jepang dan Perancis.

Adapun share Indonesia untuk produk *herbicides, anti-sprouting products and plant-growth regulators, put up in forms/packings for retail sale/as preparations/articles* dalam pos tarif 3808.93 ke pasar Amerika Serikat sebesar 1,56% / posisi ke 10 pada tahun 2008 dengan pesaing utama China, Israel, Kanada, Jerman dan Inggris, dan turun menjadi 0,14% pada tahun 2009 (posisi ke 17). Untuk pos tarif 3907.99, pangsa Indonesia di pasar Amerika Serikat pada tahun 2008 (posisi ke 27) sebesar 0,01% dan di tahun 2009 mengalami penurunan menjadi kurang dari 0,01% (posisi ke 106) dengan pesaing utama Jerman, Jepang, Inggris, Kanada dan Belanda.

Untuk pos tarif 3917.40 (*fitting for tubes, pipes and hoses of plastics*), pangsa Indonesia ke Amerika Serikat pada tahun 2008 kurang dari 0,01%. Sedangkan untuk pos tarif 4016.99 (*articles of vulcanized rubber other than hard rubber, nesoi*), share Indonesia ke Amerika Serikat pada tahun 2008 sebesar 0,47% dan naik menjadi 0,58% pada tahun 2009, dan pos tarif 4202.92 (*container bags, boxes, caese and satchels nesoi, with outer surface of plastics sheeting or of textile materials*), pangsa Indonesia ke Amerika Serikat pada tahun 2008 sebesar 0,26% dan pada tahun 2009 naik menjadi 0,51%. Detil dari ekspor Indonesia ke Amerika Serikat selama periode tahun 2005 – 2010 yang tarif bea masuknya diturunkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Ekspor (29 Pos Tarif) Indonesia Ke Amerika Serikat Tahun 2005 – 2010 (Januari – Juli) Yang Tarif Bea Masuknya Diturunkan

NO	KODE HS	URAIAN	NILAI : US\$						Perub. %		Trend (%)
			2005	2006	2007	2008	2009	JAN-JUL		10/09	
								2009	2010		
1	382490	Lain-lain dari olahan pengikat untuk acuan atau inti penuangan logam; produk dan preaprat kimia dari industri kimia atau industri terkait.	26.744	3.381.272	16.410.400	191.190.342	40.340.514	800	7.507.530	938.341,25	547,06
2	293499	Lain-lain dari Asam nukleat dan garamnya	-	3.205.368	5.056.951	5.984.741	11.440.554	6.136.330	7.618.113	24,15	-
3	401699	Lain-lain dari barang lain dari karet divulkanisasi selain karet keras	8.819.977	8.618.493	9.597.423	8.399.230	7.209.505	3.531.790	4.768.704	35,02	-4,20
4	291590	Lain-lain dari asam monokarboksilat asiklik jenuh dan anhidrida, peroksida dan asam peroksinya, turunan halogenasi, nitrasi atau nitrosasinya.	1.485.846	863.530	867.736	2.489.032	4.067.514	2.242.412	3.017.762	34,58	35,97
5	420292	Lain-lain dari peti, koper, tas perempuan dengan permukaan luar dari lembaran plastik atau dari bahan tekstil	2.658.519	3.123.553	2.760.108	1.343.474	2.447.385	1.489.391	2.261.370	51,83	-9,60
6	390799	Lain-lain dari poliasetil, polieter lainnya dan resin epoksida dalam bentuk asaf polikarbonat, resin alkid, poliati ester dan poliester lainnya dalam bentuk asal	-	-	3.939	1.732.524	1.273.332	221.799	2.409.093	986,16	-
7	292119	Lain-lain dari senyawa berfungsi amina	-	-	-	-	114.018	-	165.190	-	-
8	392119	Pelat, lembaran film, foil dan strip lainnya dari plastik lainnya	490.610	572.246	550.675	58.026	90.481	90.423	2.281	-97,48	-43,28
9	291229	Lain-lain dari aldehida, dengan fungsi oksigen lainnya maupun tidak, polimer siklik dari aldehida, paraformaldehida.	-	-	-	-	5.729	-	-	-	-
10	380893	Herbisida, produk anti-sprouting dan pengatur pertumbuhan tanaman	-	-	-	-	3.940	740	4.700	535,14	-
11	391740	Alat kelengkapan untuk tabung, pipa dan selang	1.043.483	77.362	3.219	702	540	540	838	55,19	-86,24
12	391190	Lain-lain dari resin petroklem, resin kumaron idena, polieterpena, polisulfida, polisulfon.	321	-	10	2.323	255	255	1.132	343,92	-

NO	KODE HS	URAIAN	NILAI : US\$						Perub. %		Trend (%)	
			2005	2006	2007	2008	2009	JAN-JUL		10/09	05-09	
								2009	2010			
13	390810	Poliamid-6, -11, -12, -6,6, -6,9, -6,10 atau -6,12	-	2	47.923	-	140	-	-	-	-	
14	851650	Mikrowave Oven	-	-	-	-	42	-	3.356	-	-	
15	390930	Amino resin lainnya	58	1.525	25	-	8	8	-	-100,00	-	
16	550130	Akrilik atau modakrilik	47.212	17.036	1.380	12	4	4	-	-100,00	-92,58	
17	321519	Lain-lain dari tinta cetak, tinta tulis, atau tinta gambar dan tinta lainnya, konsentrat atau padat maupun tidak	1.728.000	14.710.340	20.027.396	112	-	-	12.644	-	-	
18	841960	Mesin untuk mencirikan udara atau gas lainnya	-	-	-	170	-	-	-	-	-	
19	292419	Lain-lain dari senyawa berfungsi karboksamida, senyawa berfungsi amida dari asam karbonat	84	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	550330	Akrilik atau modakrilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	390890	Lain-lain dari poliamida dalam bentuk asal	-	-	-	25.152	-	-	-	-	-	
22	321511	Tinta cetak hitam	-	456	-	-	-	-	-	-	-	
23	380899	Lain-lain dari insektisida, rodentisida, fungisida, herbisida, produk anti-sprouting, dan pengatur pertumbuhan tanaman, desinfektan dan produk semacam	-	50	10	90	-	-	-	-	-	
24	540771	Lain-lain dari kain tenunan lainnya, mengandung filamen sintetik 85% atau lebih menurut beratnya, tidak dikelantang atau dikelantang	2.204	24.934	-	-	-	-	13.112	-	-	
25	540419	Lain-lain dari monofilamen sintetik dengan ukuran 67 desitek atau lebih dan yang ukuran penampang silangnya tidak ada yang lebih dari 1 mm, strip dan sejenisnya.	567.459	368.816	-	-	-	-	-	-	-	
26	290899	Lain-lain dari turunan halogenasi, sulfonasi, nitrasi atau nitrosasi dari fenol atau fenol alkohol	778.760	657.085	-	-	-	-	-	-	-	
27	391239	Lain-lain dari selulosa dan turunan kimianya, dalam bentuk asal yang tidak dirinci atau termasuk dalam pos manapun.	-	-	-	130	-	-	32.513	-	-	
28	293299	lain-lain dari senyawa heterosiklik hanya dengan heteroatom oksigen	-	-	-	-	-	-	205	-	-	
29	380690	Lain-lain dari asam rosin dan asam damar serta turunannya, spirit rosin dan minyak rosin, run gum	-	-	-	-	-	-	186	-	-	

Sumber : Data Ekspor (BPS, 2005- Juli 2010)

Dari 3 pos tarif yang tarif bea masuknya dinaikkan berdasarkan *the U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010*, nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sangat kecil. Sehingga kenaikan tarif atas 3 pos tarif tersebut tidak akan memberikan dampak yang besar terhadap ekspor Indonesia (Tabel 2).

Tujuh pos tarif (HS 2934.99, 3824.90, 3907.99, 4016.99, 3808.93, 3917.40 dan 4202.92), yang berpeluang bagi Indonesia untuk mengembangkan ekspornya ke Amerika Serikat merupakan pos tarif yang besaran tarif bea masuknya di *bound* dalam *Schedule XX* di *World Trade Organization* (WTO). Besaran *bound* tarif untuk 7 pos tarif tersebut bervariasi antara 2,8 % hingga

17,6 %. Penurunan atau penghapusan tarif yang telah di *bound* di WTO, tidak bertentangan dengan aturan WTO.

Maksud dari kebijakan menghilangkan besaran tarif atau menjadikan tarif menjadi nol % untuk ke-7 produk-produk tersebut hingga 31 Desember 2012 dapat diindikasikan salah satu strategi Amerika Serikat menyelesaikan krisis ekonomi yang melanda negaranya akibat mengalami masalah kemacetan kredit perumahan kelas dua (*Subprime Mortgage*) pada akhir 2007 yang sampai saat ini tak kunjung mereda. Hal ini menyebabkan bangkrutnya perusahaan-perusahaan besar Amerika Serikat, seperti General Motor, Lehman Brothers dan perusahaan lain yang

Tabel 2. Data Ekspor (3 Pos Tarif) Indonesia Ke Amerika Serikat Tahun 2005 – 2010 (Januari – Juli) Yang Tarif Bea Masuknya Dinaikkan

NO	KODE HS	URAIAN	NILAI : US\$						Perub. %		Trend (%)	Pangsa Ekspor Indonesia Terhadap Total Ekspor Non Migas Ke USA (Jan-Juli 2010)
			2005	2006	2007	2008	2009	JAN-JUL		10/09		
								2009	2010			
1	550130	Tow filamen sintetik dari akrilik atau modakrilik	11.803	4.259	345	3	1	1	-	-100,00	-92,58	0,00
2	321511	Tinta Cetak Hitam	-	1.824	-	-	-	-	-	-	-	0,00
3	321519	Lain-lain dari tinta cetak hitam	3.024,000	25.743,095	35.047,943	196	-	-	22,127	-	-	0,000294

Sumber : Data Ekspor (BPS, 2005- Juli 2010)

awalnya memberikan pemasukan besar bagi negara. Pengangguran yang makin banyak juga memperparah keadaan ekonomi di Amerika Serikat yang secara otomatis akan menurunkan daya beli masyarakat Amerika Serikat. Adanya krisis ini, Amerika Serikat membutuhkan bantuan berupa materi dan moril negara-negara lain untuk menopang perekonomiannya yang sedang bermasalah. Jatuhnya perekonomian Amerika Serikat ini berdampak keseluruhan dunia sehingga negara-negara yang terkena imbasnya turut membantu Amerika Serikat

Dengan tarif bea masuk yang rendah bahkan nol % diharapkan mereka dapat memperoleh bahan baku yang murah tanpa pajak bea masuk, sehingga bisa menghidupkan kembali sektor real mereka dan pada akhirnya mampu menyerap kembali tenaga kerja dan menghasilkan produk akhir yang lebih murah yang sesuai dengan daya beli masyarakat Amerika Serikat saat ini.

KESIMPULAN

Kinerja ekspor 7 produk Indonesia yang masuk dalam daftar *the U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010* menunjukkan tren yang positif. Untuk pos tarif 3824.90 (*products, preparation and residual products of the chemical or allied industries, incl, those consisting of mixtures of natural products*) tren ekspor selama periode tahun 2005-2009 sebesar 547.06%, dengan pesaing utama Argentina, Kanada dan Jerman serta China, Jepang, Malaysia. Untuk pos tarif 2934.99 (*Nucleic acids&their salts, whether/not chemically defined,n.e.s.; other heterocyclic compounds,n.e.s.*), pangsa ekspor Indonesia di Amerika Serikat sebesar 0,14% pada tahun 2009 dengan pesaing utama Irlandia, Belgia, Inggris, Jepang dan Perancis. Adapun share Indonesia untuk produk *herbicides, anti-sprouting products and plant-growth regulators, put up in forms/packings for retail sale/as preparations/articles* dalam pos tarif

3808.93 sebesar 10,14% pada tahun 2009 dengan pesaing utama China, Israel, Kanada, Jerman dan Inggris.

Untuk pos tarif 3907.99, pangsa Indonesia di pasar Amerika Serikat pada tahun 2009 mengalami penurunan menjadi kurang dari 0,01 % (posisi ke 106), dengan pesaing utama Jerman, Jepang, Inggris, Kanada dan Belanda dan untuk pos tarif 3917.40 (*fitting for tubes, pipes and hoses of plastics*), pangsa pasar Indonesia di Amerika Serikat pada tahun 2008 kurang dari 0,01 %. Sedangkan untuk pos tarif 4016.99 (*articles of vulcanized rubber other than hard rubber, nesoi*) share Indonesia ke Amerika Serikat naik menjadi 0,58 % pada tahun 2009, dan pos tarif 4202.92 (*container bags, boxes, caese and satchels nesoi, with outer surface of plastics sheeting or of textile materials*), pangsa Indonesia ke Amerika pada tahun 2009 naik menjadi 0,51%.

Indonesia dapat memanfaatkan fasilitas penurunan tarif bea masuk dalam *the U.S Manufacturing Enhancement Act of 2010* untuk meningkatkan ekspor non migas Indonesia ke Amerika Serikat, dan memanfaatkan pasar di Amerika Serikat yang selama ini share Indonesia kecil

dan semakin menurun, terutama untuk produk-produk dalam pos tarif 2934.99, 3808.93, 3907.99, 3917.40, 4016.99 dan 4202.92.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Fadillah. Nota dinas KBRI Washinton. 2010
- Badan Pusat Statistik. Data Ekspor periode 2005-2010
- Craig Clark. email dari Deputy Director Tarif and Trade Affairs Directorate, World Customs Organization. 17 November 2010.
- World Trade Organization (WTO). Schedule XX Amerika Serikat. Diunduh dari http://www.wto.org/english/thewto_e/countries_e/usa_e.htm tanggal 5 Januari 2011.
- World bank. *World Integrated Trade System (WITS)* (2008): <https://wits.worldbank.org/WITS/WITS/>. Diunduh tanggal 15 Oktober 2010
- *H.R.4380, the U.S. Manufacturing Enhancement Act of 2010*. Diunduh dari <http://www.govtrack.us/congress/billtext.xpd?bill=h111-4380> tanggal 28 September 2010.